

program kerja wakil rektor

RUANG LINGKUP BIDANG UMUM DAN KEUANGAN SELALU ADA YANG BARU



Prof. Drs. Gugus Irianto, MSA, PhD, Ak
Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan

“Fokus pengembangan ruang lingkup kami cukup kompleks, mulai dari bidang SDM, keuangan, pengelolaan aset, tata kelola organisasi serta pengelolaan administrasi umum. Maka dari itu perlu penataan kembali agar nantinya lebih terarah”

▼ Pelayanan Prima

Terakhir, yang juga menjadi perhatian WR II adalah ikhtiar untuk terus menerus memperbaiki pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan UB untuk mewujudkan **pelayanan prima**. Ia berharap segala permasalahan dapat segera direspon dengan cepat dan sebaik-baiknya. “Inginnya diselesaikan *on the spot*, atau pada saat itu juga, atau dengan secepat-cepatnya, namun berdasar pengalaman selama sekitar lima bulan ini, tidak semua permasalahan dapat kami selesaikan dengan cepat. Terutama soal SDM dan Keuangan, oleh karena harus mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku,” tuturnya.

Disamping harus mengikuti aturan, ia menyebut permasalahan-permasalahan yang berada dalam lingkup bidang kerja WR II ternyata seperti *tag line* sebuah media masa yang berpusat di Jawa Timur, ‘selalu ada yang baru’. “Hampir setiap waktu, sehingga memerlukan telaah seksama supaya solusinya tepat,” tandasnya.

Ia menambahkan, pelayanan administrasi umum dan surat-menyurat ternyata juga mengkonsumsi waktu yang tidak sedikit, oleh karena setiap hari ratusan surat harus diproses. Pada tahap awal, ikhtiar yang telah dilaksanakan adalah melalui *streamlining administrative process*, dari mulai proses disposisi surat sampai eksekusinya. Ikhtiar ini sedang diproses untuk dilakukan secara online melalui pelaksanaan program *office automation* (OA) yang direncanakan di *launching* pada 10 Agustus 2019 bertepatan dengan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional. “Mungkin aspek administrasi umum persuratan ini dipandang sebelah mata, namun ternyata juga mengkonsumsi waktu dan energi pimpinan yang signifikan, oleh karena itu bila kita dapat meminimumkan konsumsi waktu pekerjaan teknis administratif, melalui delegasi yang terukur dan terpola dengan baik, secara agregat waktu dan energi yang dihemat sangat besar, yang bisa digunakan pimpinan untuk kepentingan yang lebih strategis,” ujar pria yang menamatkan S2 nya di California State University, Amerika Serikat ini.

Pengembangan usaha juga tidak kalah penting untuk kemajuan UB. “Alhamdulillah, Pak Rektor sudah membentuk organ Badan Pengelola Usaha (BPU) UB yang dipimpin seorang Direktur Utama terpisah dari WR II, di mana sebelumnya *ex officio* dipimpin WR II. Ini penting artinya bagi UB, selain merampingkan tugas WR II, juga mendorong percepatan tercapainya tujuan optimalisasi perolehan pendanaan universitas diluar sumber-sumber konvensional (UKT/SPP),” pungkasnya. [irene]

Universitas Brawijaya (UB) terus tumbuh dan berkembang, serta memiliki reputasi yang sangat baik pada tingkat nasional maupun internasional. Walaupun demikian, masih banyak program yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi UB sebagai *World Class Entrepreneurial University*. Untuk itulah Rektor UB Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR, MS telah menyusun berbagai program kerja unggulan, di antaranya pengembangan pendidikan berintegritas dan berstandar internasional, pengembangan kualitas penelitian yang berdaya saing dan berdaya guna, pengembangan dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia berstandar internasional, pengembangan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata kelola dan kapasitas institusi.

Program kerja unggulan untuk mencapai visi-misi UB tersebut akan dapat diakselerasi pencapaiannya manakala didukung oleh berbagai pemangku kepentingan UB. Program-program kerja unggulan tersebut diturunkan dan diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang (RPJP) UB, Rencana Strategis (Renstra) UB, serta Kontrak Kinerja Rektor UB dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Hal tersebut merupakan catatan awal yang disampaikan oleh Wakil Rektor (WR) II Bidang Umum dan Keuangan, Prof. Drs. Gugus Irianto, MSA., Ph.D., Ak., pada bincang-bincang dengan MIMBAR. Kepada MIMBAR ia menjelaskan ruang lingkup tugas WR II menurut Permenristekdikti No. 4/2016 tentang Organisasi dan Tatakerja UB, yaitu bertugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian. “Apabila didetailkan, sebenarnya ruang lingkup bidang kerja WR II sangatlah luas dan kompleks, meliputi bidang SDM, Keuangan, Pengelolaan Aset, Tata kelola organisasi (governance) dan pengelolaan administrasi umum. Sehingga hemat saya, ke depan perlu ditata kembali supaya lebih fokus dan terarah,” ungkapnya.

Menurut Guru Besar Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB ini, penataan kembali organisasi UB dimungkinkan lebih cepat dan fleksibel pada saat UB sudah memiliki status PTN BH. “Bidang-bidang tersebut di atas perlu disentuh dan mendapat perhatian secara simultan, walaupun demikian diperlukan penyusunan skala prioritas melalui perencanaan yang baik pada berbagai bidang,” ujarnya.

▼ Pemetaan SDM UB

Setelah dilantik pada 4 Februari 2019 yang lalu, selaras dengan amanah Rektor, maka WR II melaksanakan konsolidasi awal di bidang SDM bersama Biro Umum dan Kepegawaian, serta Wakil Dekan II seluruh fakultas, dengan fokus pada SDM Dosen. Kemudian dilanjutkan dengan konsolidasi yang sama untuk Tenaga Kependidikan. “Untuk Dosen, kami telah lakukan pemetaan di setiap fakultas berdasar jenjang jabatan akademik dan pendidikan, sekaligus

menyusun rencana target capaian untuk empat sampai tahun ke depan beserta strategi pencapaiannya. Misalnya, prosentase Guru Besar saat ini yang masih di kisaran 7-8% atau dibawah 10%, maka pada tahun 2023/2024 ditargetkan mencapai kisaran 10-15%. Demikian pula untuk prosentase jumlah Doktor yang ditargetkan diatas angka 50% dari seluruh dosen UB. Yang sangat krusial adalah bagaimana rumusan strategi pencapaiannya yang secara berkesinambungan kami rumuskan dan sempurnakan bersama WD II se-UB,” sambung dosen yang pernah menjabat sebagai Dekan FEB UB 2009-2013.

Untuk tenaga kependidikan, WR II bersama dengan para WD II melakukan Analisis Beban Kerja (ABK) yang baru terselesaikan laporannya pada akhir Juni 2019 lalu. Melalui ABK diharapkan peta tenaga kependidikan UB berdasar kompetensi maupun beban kerja masing-masing dapat diketahui dengan seksama. “Sehingga memudahkan untuk dilakukan mutasi maupun promosi dari masing-masing tenaga kependidikan, jenjang karir masing-masing lebih terarah, dan pada gilirannya merit system bisa kita implementasikan secara bertahap dan berkelanjutan. Karena membangun Aparatur Sipil Negara (ASN) dosen dan tenaga kependidikan yang terpercaya, memiliki integritas, berkualitas, dan produktif menjadi tujuan utama dalam pengembangan dan pengelolaan SDM ini,” tegasnya.

▼ Penyempurnaan Sistem Informasi Keuangan yang Terintegrasi

Langkah yang hampir sama juga digunakan untuk pengelolaan keuangan. Di antaranya memetakan kondisi keuangan yang ada, memetakan berbagai permasalahan terkait, dan sekaligus memetakan potensi ke depan dengan melihat berbagai kemungkinan perubahan UB ke depannya. Termasuk mengantisipasi UB menjadi PTN BH. “Beberapa aspek yang menjadi fokus perhatian kami adalah terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dari hulu ke hilir; memperkuat peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, peningkatan kompetensi tenaga pengelola bidang keuangan, dan fokus pada pencegahan terjadinya berbagai permasalahan keuangan,” jelas alumnus S3 University of Wollongong, Australia ini.